

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan latar belakang intervensi Turki dalam perang saudara di Libya tahun 2019 hingga 2020. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dokumenter dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa latar belakang intervensi Turki dalam perang saudara di Libya tahun 2019 hingga 2020 dilakukan berdasarkan faktor ekonomi dan keamanan militer. Faktor ekonomi Turki yaitu keinginan Turki untuk mengamankan bisnis konstruksi dan minyak bumi yang mengalami kerugian sejak pecahnya perang saudara di Libya. Faktor keamanan militer Turki yaitu keinginan Turki untuk menjadi aktor dominan di wilayah Mediterania melalui strategi *blue homeland*. Strategi *blue homeland* ini merupakan klaim maritim Turki di Laut Mediterania, Laut Hitam dan Laut Marmara untuk mengamankan wilayah maritim yang lebih besar sehingga menegaskan bahwa Turki adalah salah satu aktor dominan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, salah satu memorandum yang disepakati oleh Turki dan pemerintah GNA berisi tentang delimitasi wilayah maritim kedua negara. Kepentingan Turki dalam bidang ekonomi dan keamanan militer mendorong Turki untuk melakukan intervensi dalam perang saudara di Libya tahun 2019-2020, yaitu untuk mengamankan industri konstruksi dan minyak serta menjadi kekuatan regional melalui strategi yang diterapkan di wilayah.

**Kata Kunci: Perang Saudara Libya, Intervensi Turki, Blue Homeland**

## **ABSTRACT**

This research aims to explain the background behind Türkiye's intervention in Libyan civil war in 2019 to 2020. The data collection method used in this research is documentary and the data analysis technique used is qualitative analysis technique. The result of this research found that the background behind Türkiye's intervention in Libyan civil war in 2019 to 2020 is based on two interests, the economic well-being and military security. Türkiye's economic factor was motivated by the construction debt and oil industry disadvantages since the Libyan civil war erupted. While Türkiye's military security factor was motivated by the aim to be a dominating actor in the Mediterranean through a strategy called blue homeland. The blue homeland strategy documented Türkiye's maritime claims in the Mediterranean, Black, and Marmara seas to secure even more maritime territory, thus assert Türkiye as one the dominating actors in the region. This also motivated Türkiye to sign a memorandum with Libya's GNA to further disclose maritime boundaries between both countries. The two factors, economic and military security motivated Türkiye to lead an intervention in the Libyan civil war in 2019 to 2020, which is to secure its construction and oil industries, as well as aiming to be a regional power through strategies applied in the region.

**Key Words: Libyan Civil War, Türkiye's Intervention, Blue Homeland**

